

STRATEGI PROMOSI SEBAGAI UPAYA MENGEKSISTENSIKAN PERPUSTAKAAN DI ERA SERBA DIGITAL

Virida Haniva

Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Email: *virdahaniva3@gmail.com*

Abstract: Information technology in computer and network scope, unified with communication technology to form an Internet network with a wide range. The latest innovations such as wireless and broadband network technology, large storage with high speed data transfer, and communication integration and mobile technology with the Internet also contribute to increase the production of digital information. Digital information from the Internet originated from various types of online database services, Web pages, e-journaling, online catalogues, e-books, e-reporting, e-clips, and other e-resources where the digital files are text, audio, video, or images. The availability of e-resources through Internet technology and communication will certainly threaten the existence of libraries if in providing information still with conventional methods. The community will leave the library if it is not accompanied by promotions that package the library into something interesting. The role of promotion is very important to introduce the face of the modern library in which it serves information services that can be accounted for its validity.

Keywords: a strategy of promotion, library, digital era

Abstrak: Teknologi informasi dalam lingkup komputer dan jaringan, bersatu-padu dengan teknologi komunikasi membentuk suatu jaringan internet dengan jangkauan yang luas. Inovasi terbaru seperti teknologi jaringan *wireless* dan *broadband*, penyimpanan besar dengan transfer data berkecepatan tinggi, serta integrasi komunikasi dan teknologi selular dengan internet turut berkontribusi meningkatkan produksi suatu informasi digital. Informasi digital dari internet berawal dari berbagai jenis layanan database online, web page, e-journal, katalog online, *e-books*, *e-reporting*, *e-clips*, dan *e-resources* lainnya dimana file digital tersebut berupa teks, audio, video, ataupun gambar. Ketersediaan *e-resources* melalui teknologi internet dan komunikasi tersebut tentu akan mengancam eksistensi perpustakaan jika dalam menyediakan informasinya masih dengan metode konvensional. Masyarakat akan meninggalkan perpustakaan jika tidak dibarengi dengan promosi yang mengemas perpustakaan menjadi sesuatu menarik. Peran promosi sangat penting guna mengenalkan masyarakat wajah perpustakaan yang modern yang didalamnya melayani jasa informasi yang dapat di pertanggungjawabkan kesahihannya.

Kata kunci: Strategi promosi, perpustakaan, era digital

Pendahuluan

Promosi mempunyai elemen yang esensial pada suatu perpustakaan. Kegiatan promosi menjadi cara guna menunjukkan kepada pengguna mengenai koleksi apa saja yang dipunyai serta layanan seperti apa yang tersedia di perpustakaan tersebut. Kegiatan promosi yang bisa dilakukan di perpustakaan menurut Mustafa, (2012, h.1.3) antara lain: 1.) Pemasaran; 2.) Promosi; 3.) Iklan; 4.) Publikasi; 5.) Hubungan Masyarakat. Strategi sangat dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan promosi di perpustakaan supaya promosi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Pasar atau sasaran promosi perpustakaan ini merupakan masyarakat pengguna. Menurut Edinger dalam Mustafa, (2012, h.1.5) bahwa promosi di lingkup perpustakaan merupakan suatu kegiatan komunikasi dengan pengguna agar mereka mengetahui mengenai layanan yang tersedia.

Tinjauan Pustaka

A. Perpustakaan

• Pengertian

Menurut Sulistyono-Basuki, (1993, h.3) perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku-buku atau koleksi lainnya dan disimpan sesuai dengan suatu tata susun tertentu, dan bukan untuk diperjualbelikan.

• Jenis-Jenis Perpustakaan

Menurut Sutarno NS (2006:37) jenis-jenis perpustakaan antara lain:

1. Perpustakaan Nasional RI

Perpustakaan Nasional RI adalah Perpustakaan yang berlokasi di Ibu Kota Negara Indonesia dimana mempunyai ruang lingkup dan cakupan secara Nasional, serta merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Presiden.

2. Perpustakaan Daerah

Perpustakaan daerah merupakan perpustakaan yang mengelola dan berkedudukan di setiap provinsi di Indonesia.

3. Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum dapat dianalogikan sebagai Universitas Masyarakat, karena perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan untuk masyarakat umum.

4. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Merupakan perpustakaan yang berada di naungan suatu Perguruan Tinggi (Universitas, Sekolah Tinggi, Akademi, atau Institut). Perpustakaan tersebut memiliki tugas dan fungsi dalam rangka menyempurnakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian / riset dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Perpustakaan Sekolah

Merupakan perpustakaan sekolah yang berada di naungan sekolah yang berfungsi sebagai wadah kegiatan belajar mengajar, menyediakan literatur atau koleksi bacaan, dan juga tempat rekreasi.

6. Perpustakaan Khusus

Merupakan perpustakaan khusus yang berada di lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta. Didirikannya perpustakaan tersebut guna menjadi sumber informasi dan ilmu pengetahuan untuk instansi induknya.

7. Perpustakaan Keagamaan

Merupakan perpustakaan yang didirikan dan dikelola oleh lembaga-lembaga keagamaan, misalnya perpustakaan masjid dan gereja.

8. Perpustakaan Internasional

Merupakan perpustakaan yang bersifat internasional yang mempunyai literatur atau koleksi yang memiliki sangkut-paut mengenai negara-negara yang berafiliasi kepada lembaga dunia tersebut. Perpustakaan ini didirikan dan dikelola oleh lembaga internasional.

9. Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara-negara Asing

Merupakan perpustakaan yang didirikan dan dimiliki oleh masing-masing lembaga / kantor perwakilan Negara. Salah satu contohnya adalah perpustakaan lembaga pusat kebudayaan Jepang.

10. Perpustakaan Pribadi / Keluarga

Merupakan perpustakaan yang dikelola dan dimiliki oleh perorangan (anggota keluarganya).

11. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital merupakan suatu pengembangan layanan di perpustakaan.

Perpustakaan digital menyediakan koleksinya dalam bentuk elektronik.

- **Tujuan Perpustakaan**

Muchyidin (1980:4-5) menjelaskan tujuan perpustakaan, antara lain : (a) mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat; (b) memberikan pengertian mengenai fungsi dan hakekat perpustakaan; (c) memberikan arahan mengenai aturan menggunakan perpustakaan; (d) memposisikan perpustakaan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat pengguna; (e) memberi asistensi dalam melakukan praktek pendayagunaan perpustakaan; (f) meningkatkan kualitas pendayagunaan perpustakaan.

B. Pemasaran dan Promosi

- **Pengertian Pemasaran**

Menurut Kotler dan Keller, (2007, h.6) pemasaran adalah fungsi dari suatu organisasi guna menjalin komunikasi kepada pelanggan dan juga mengatur hubungan yang baik dengan pelanggan. Menurut Daryanto (2011, h.1) pemasaran merupakan sebuah proses bersosial dimana suatu individu atau kelompok mendapatkan keinginan dan kebutuhan dengan cara menciptakan, menawarkan, dan bertukar sesuatu yang memiliki nilai antara satu sama lain.

- **Pengertian Promosi**

Menurut Gitosudarmo, (2008, h.214) promosi merupakan kegiatan atau aktivitas yang bersifat persuasif yang dilakukan ke konsumen guna menjadikan mereka mengetahui sesuatu yang ditawarkan oleh perusahaan. Kemudian jika konsumen tertarik, maka mereka akan menggunakan atau membeli produk tersebut. Jika membahas masalah promosi tentu tidak dapat dipisahkan dari hal pemasaran, karena promosi sendiri menjadi salah satu elemen dari pecahan-pecahan dari kegiatan pemasaran (*marketing mix*). Pecahan pemasaran yang dimaksud adalah distribusi&lokasi, harga, produk, dan promosi. Kotler (1984) menyatakan pemasaran sebagai suatu kegiatan yang melihat sudut pandang dari kunci organisasi merupakan menentukan kebutuhan, disini yang menjadi sasarannya adalah pasar. Pengertian dari pemasaran tersebut mengarah kepada konsep pokok antara lain: keinginan, kebutuhan dan permintaan; nilai dan kepuasan; produk; transaksi atau

pertukaran; pasar; serta pemasar dan pemasaran. Mahardjo (1975:32) menjelaskan promosi perpustakaan sebagai upaya yang dapat dilakukan guna memberi penggalakan untuk memajukan perpustakaan. Muchiyidin (1980:4) menjabarkan mengenai batasan promosi perpustakaan sebagai upaya penting dari pihak perpustakaan, supaya tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tersampaikan. Wirawan (1982:2) mendefinisikan promosi perpustakaan sebagai kegiatan menarik perhatian guna meningkatkan jumlah pengunjung ke perpustakaan. Dalam lingkup komunikasi Edsall sebagai halnya dikutip Sukaesih (1995) melihat promosi sebagai bentuk komunikasi yang meliputi tiga hal, antara lain: memberitahu (*to inform*), mempengaruhi (*to influence*) dan membujuk/merayu (*to persuade*). kegiatan promosi perpustakaan adalah hasil dari fungsi informatif. Maka dengan adanya promosi di ekspektasikan adanya reaksi dari pengguna. Hal ini dapat dalam bentuk potensial ataupun aktual yang terlihat, mulai dari menjadi tahu atau sadar mengenai keberadaan perpustakaan sampai memanfaatkannya. Hal ini sejalan dengan tujuan promosi perpustakaan yang disampaikan oleh Bohar (1985:132), yaitu guna merubah pandangan masyarakat terhadap perpustakaan. Mulai dari yang tidak tahu menjadi tahu, menjadi menyenangkan serta memanfaatkan perpustakaan.

- **Strategi Promosi**

Menurut Siagian, (2004, h.26) strategi merupakan tindakan yang bersifat fundamental yang di laksanakan oleh pekerja-pekerja suatu instansi atau organisasi guna mencapai suatu tujuan instansu atau organisasi tersebut. Menurut Dirgantoro, (2007, h.5) strategi merupakan kata yang berasal Yunani yang memiliki arti jiwa kepemimpinan di bidang ketentaraan. Lalu strategi menurut Rangkuti, (2009, h.3) merupakan suatu resep guna menggapai suatu tujuan tertentu.

Pembahasan

Dari banyaknya jenis perpustakaan yang sudah tertera diatas, namun masyarakat masih banyak yang belum tertarik dengan perpustakaan. Masyarakat lebih memilih mencari kebutuhan informasinya di internet. Hal itu dikarenakan kemudahan didapat jika

menggunakan *search engine* seperti Google, Bing, Naver dan lain-lain, informasinya yang dibutuhkan cepat didapatkan secara instan. Promosi pada perpustakaan perlu dilaksanakan, mengingat apresiasi masyarakat terhadap perpustakaan sangat rendah. Namun dari alasan tersebut ternyata masih ada beberapa penyebab tidak maksimalnya pemanfaatan perpustakaan, antara lain: (1) masih kurangnya pemahaman terhadap pentingnya perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi; (2) masih kurangnya komunikasi antara perpustakaan dengan masyarakat. Beberapa strategi yang bisa digunakan dalam melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan antara lain:

1. Menyediakan PC yang memiliki spesifikasi yang canggih
2. Menyediakan koneksi internet (*wifi*). Menurut Zeng, Zhang, Li, & Qu, dengan tersedianya jaringan internet di perpustakaan maka pengunjung mampu menjelajah ruang & waktu, serta pemustaka bisa mengakses informasi dimana saja dan kapan saja, hal ini juga tentu dapat meringankan pekerjaan serta belajar pengunjung.
3. Menyediakan layanan fotocopy dengan harga yang murah
4. Menyediakan fasilitas layanan anak yang lebih lengkap
5. Menyediakan *caffé* atau kantin
6. Melakukan *Personnal Selling*, yaitu suatu usaha yang dipraktikkan dalam suatu komunikasi dengan pengguna perpustakaan. Caranya adalah dengan menggunakan media sosial seperti *instagram*, *twitter*, *facebook* dan lain-lain untuk lebih dekat dengan pengguna atau masyarakat, serta dapat dipergunakan untuk ajang promosi. Ernest menyatakan, penggunaan media sosial mampu dipergunakan untuk mempromosikan acara, sumber daya, dan layanan perpustakaan dengan lebih mudah dan cepat (Tak et al., 2019).
7. Pemberian pelayanan yang lebih ramah dan bersahabat kepada pemustaka. Dengan cara selalu menawarkan bantuan kepada pengguna untuk menemukan kebutuhan informasi yang sedang dibutuhkan.

Kesimpulan

Pada akhirnya, ini bukan tentang perdebatan antara apakah perpustakaan akankah terus ada di masa depan dimana tergantikan dengan teknologi informasi yang semakin canggih. Keberhasilan pertumbuhan teknologi di dunia perpustakaan seperti *LibraryThing* dan *Shelfari* membuktikan kehadiran dan gairah pembaca yang berkelanjutan, serta keinginan mereka untuk berbagi pendapat lebih bebas. Tidak ada salahnya perpustakaan konvensional juga melakukan itu. Bersama pustakawan, sebagaimana menjadi Sumber Daya Manusia di perpustakaan tentunya harus selalu menerima tantangan kemajuan teknologi yang serba digital seperti saat ini. Perpustakaan perlu menambah kemampuan untuk berpromosi guna tetap mengeksistensikan keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat melalui pelayanan informasi yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya.

Daftar Pustaka

- Daryanto. (2011) Sari Kuliah Manajemen Pemasaran. Bandung, Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- David R. Fred. (2008) Manajemen Strategis: konsep. Edisi 10. Jakarta, Salemba Empat.
- Dirgantoro, Crown. (2007) Manajemen Stratejik. Jakarta, Grasindo.
- Gitosudarmo, Indriyo. (2008) Manajemen Strategis. Yogyakarta; BPFE.
- Kotler, Philip & Keller, K Lane. (2007) Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Pengendalian, Prentice Hall, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta, Salemba Empat.
- Mahardjo, M. Thaher Shali Sri, 1975. Promosi Perpustakaan Umum Tahap I. Jakarta : Proyek Pengembangan Perpustakaan Depdikbud.
- Mustafa, Badollah.(2012) Promosi Jasa Perpustakaan. Tangerang Selatan, Universitas Terbuka
- Mucyidin, Ase. 1980. Promosi Perpustakaan. Bandung : Sub Proyek P3T Universitas Padjadjaran.
- Sukaesih. 1995. Materi Perkuliahan Pemasaran Jasa Informasi : Suatu Pengantar.. Bandung : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.
- Sulistyo-Basuki.(1993) Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno NS. 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto
- Wirawan. 1982. Cara-cara Promosi Perpustakaan Universitas. Lokakarya Penggunaan Media Teknologi Untuk Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta : (s.n)
- Tak, E., Lam, H., Au, C. H., Chiu, D. K. W., Education, F., & Kong, H. (2019). The Journal of Academic Librarianship Analyzing the use of Facebook among university libraries in Hong Kong. *The Journal of Academic Librarianship*, 45(3), 175–183.
<https://doi.org/10.1016/j.acalib.2019.02.007>
- Zeng, W., Zhang, J., Li, Y., & Qu, P. (2015). The Study on Media Access Control Protocol for Wireless Network in Library. *International Journal of Distributed Sensor Networks* 11(8), 2015.
<https://doi.org/10.1155/2015/792542>